

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA PROFESI**

#### **3.1 Bidang Kerja**

Selama melakukan Kerja Profesi di JAKON, Praktikan melakukan pekerjaan untuk membantu bagian Departemen Akuntansi dan Keuangan. Praktikan juga diberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses pengerjaan laporan keuangan. Mulai dari menghubungi Building Manager untuk melengkapi bukti transaksi hingga penyelesaian laporan keuangan.

Menurut Suteja (2018) laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan suatu keadaan keuangan dari hasil suatu proses pencatatan akuntansi selama periode tertentu dan digunakan sebagai sebuah informasi keuangan bagi pihak-pihak berkementingan seperti investor, kreditor, dll. Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015) yang tercantum dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 1 menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan merupakan bagian dari proses akuntansi dan laporan keuangan tahunan merupakan representasi terstruktur dari posisi keuangan dan pendapatan perusahaan.

Tujuan dari laporan keuangan itu sendiri menurut Hans (2016:126) merupakan sebuah informasi tentang posisi ekuitas, keuangan, dan laba perusahaan yang berguna untuk pengguna laporan keuangan ketika membuat keputusan ekonomi bias dilihat dari keadaan serta kondisi dalam keuangan perusahaan tersebut. Dalam menjalankan suatu bisnis, manajemen sangat berperan dalam tanggung jawab untuk menggunakan sumber daya yang dapat dipercaya untuk membuat suatu laporan keuangan.

Perusahaan GRI kurang dari 5 tahun berdiri dan di kelola oleh JAKON baru beberapa bulan terakhir sehingga Praktikan yang memiliki kesulitan dalam menelaah laporan tersebut. Namun Praktikan tetap berusaha untuk belajar dan menyelesaikan pekerjaan yang telah menjadi tanggung jawab Praktikan.

Praktikan menyadari tidak secara keseluruhan dalam mengerjakan dan membantu staff akuntansi. Oleh sebab itu, tidak lepas dari pengawasan staff dalam mengerjakannya. Dalam membuat laporan keuangan tersebut, Praktikan masih banyak bertanya karena masih memerlukan pemahaman yang mendalam untuk memuat laporan keuangan untuk perusahaan yang berbeda. Untuk itu Praktikan diminta untuk tetap mengerjakan sebisa mungkin, kemudian disempurnakan oleh staff atau pembimbing kerja.

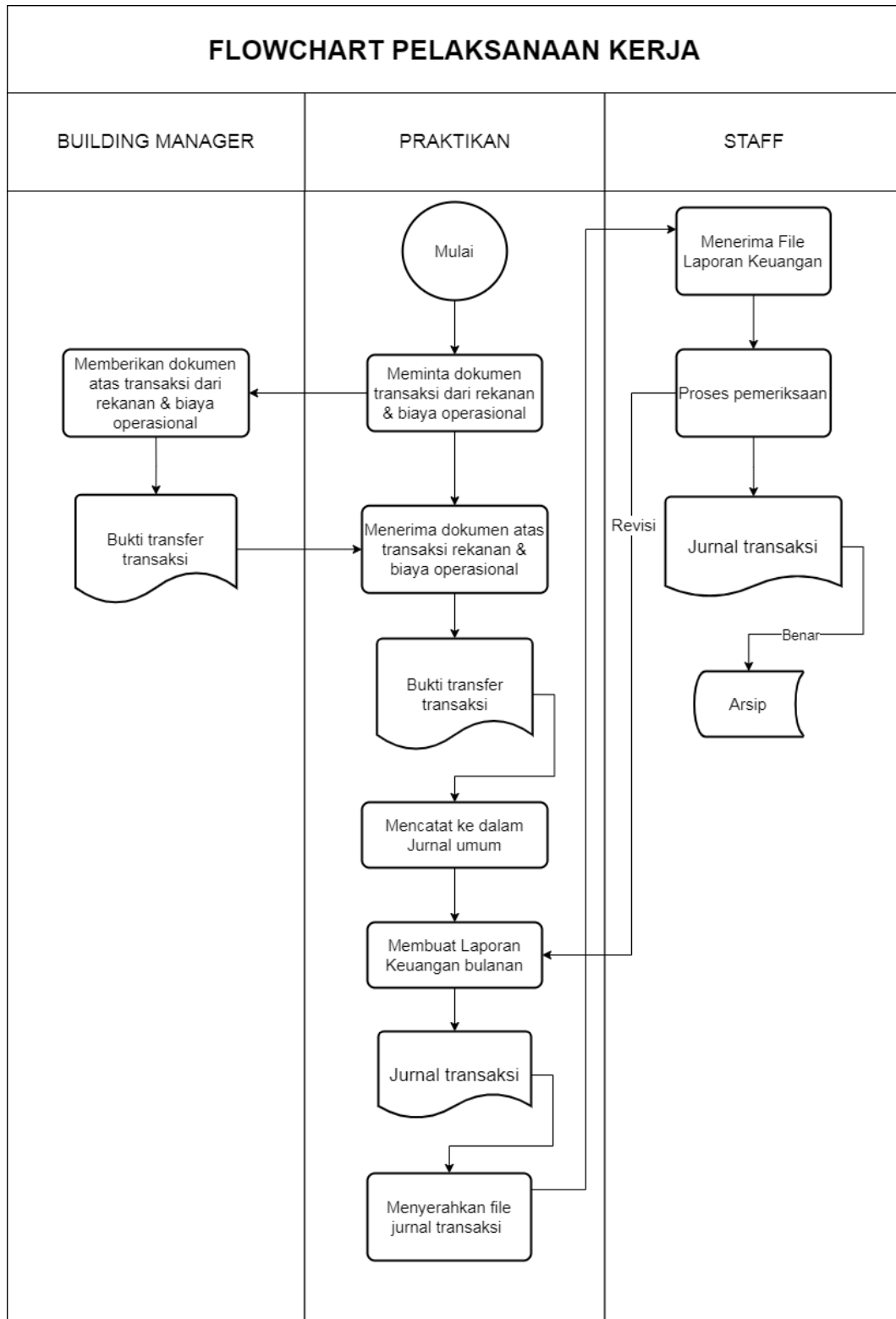
### **3.2 Pelaksanaan Kerja**

Dalam melaksanakan Kerja Profesi, Praktikan berkenalan terlebih dahulu kepada beberapa staff bagian akuntansi yang saat itu sedang melakukan pekerjaan secara WFO. Kemudian Praktikan diminta untuk mengenal cara kerja perusahaan melalui SOP. Praktikan juga diminta untuk berkomunikasi dengan pihak Building Manager dari GRI untuk mendapatkan bukti transaksi pada setiap bulannya melalui alat komunikasi. Praktikan juga perlu melihat Bukti Pembayaran yang terdapat pada sistem yang digunakan oleh JAKON., yakni SIMPRO. Namun karena keterbatasan Praktikan sebagai mahasiswa yang sedang melakukan Kerja Profesi, maka Praktikan hanya diberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan Praktikan.

Praktikan juga belajar dan dituntun dalam menginput faktur pajak pada aplikasi e-faktur jika rekanan belum melaporkan pajak sewanya. Karena hampir semua rekanan telah melakukan penginputan, maka Praktikan hanya mencoba input satu kali.

Selama mengerjakan laporan keuangan, Praktikan selalu menggunakan *Microsoft Excel* hingga selesai melakukan Kerja Profesi. Pekerjaan Praktikan selama melaksanakan Kerja Profesi dalam membuat laporan keuangan, yaitu:

### 3.2.1 Membuat Jurnal Transaksi GRI



Gambar 3.1 Flowchart atas Pengerjaan Jurnal Transaksi

Praktikan juga diberikan kepercayaan untuk membuat Jurnal transaksi GRI bulan April hingga Juli 2021. Sebelum Praktikan memulai Kerja Profesi, jurnal transaksi tersebut ditangani oleh staff keuangan yang berarti melakukan 2 pekerjaan, yakni laporan keuangan milik JAKON dan jurnal transaksi GRI. Saat Praktikan memulai Kerja Profesi, Praktikan baru diminta untuk membuat laporan pendapatan sewa gedung, service charge, dan listrik saja dari rekan penyewa. Hingga akhirnya Praktikan diminta untuk membuat laporan keuangan GRI hingga selesai.

Jurnal adalah catatan harian transaksi yang dilakukan dengan jumlah yang sama besar antara debit dan kredit. Proses pembuatan jurnal transaksi yang dikerjakan oleh Praktikan dimulai dari membuat jurnal umum. Jurnal Umum yang diungkapkan oleh Ahmad Manarul Hakim merupakan buku harian atas seluruh transaksi yang digunakan untuk mencatat setiap 1 kali transaksi keuangan yang telah dilakukan secara kronologis, di dalam jurnal umum meliputi nama transaksi, jenis rekening, dan kolom saldo nominal debit atau kredit. Dalam pencatatan jurnal umum terdapat akun-akun seperti biaya (listrik, gaji, operasional, asuransi, dan jasa keamanan & kebersihan), pendapatan (sewa, listrik), kas, bank (jika transaksi tersebut dilakukan melalui transfer bank), dan piutang usaha.

Langkah kedua setelah jurnal umum yaitu Buku Besar yang dibuat secara rinci dalam setiap akunnnya. Dalam proses pembuatan Buku Besar yang simple dengan menggunakan *T account*. Secara umum, bentuk *T account* terdiri dari dua sisi. Sisi kiri disebut sebagai debit dan sisi kanan disebut kredit. Setelah akun dari jurnal umum diletakkan pada pos masing-masing akan di rekap dan dijumlah pada setiap akunnnya dan akan di total secara keseluruhan. Total debit dan kredit harus memiliki nilai yang sama (*balance*).

Dalam langkah selanjutnya Praktikan membuat laporan laba/rugi. Laba/rugi yang dikerjakan oleh Praktikan telah sesuai yang dipelajari dalam teori kuliah. Laba bersih biasanya digunakan sebagai ukuran kinerja yang dapat digunakan sebagai dasar untuk ukuran lain, seperti imbalan investasi atau penghasilan persaham. Factor yang berhubungan langsung dengan

pengukuran laba bersih adalah pendapatan dan beban. Masing-masing di definisikan sebagai berikut:

- Pendapatan ini berdampak kepada kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal selama masuk kedalam periode akuntansi adanya penurunan kewajiban serta peningkatan pendapatan atau asset sebagai manfaat untuk ekonomi suatu perusahaan supaya adanya peningkatan.
- Beban adalah manfaat ekonomi yang dikurangi dalam bentuk arus keluar asset atau pengurangan atau kewajiban yang timbul dalam suatu periode akuntansi. Hal ini menyebabkan pengurangan hak dan kepentingan yang tidak terlibat dalam distribusi investor.

Setelah membuat laporan laba/rugi, selanjutnya membuat laporan neraca yang terdiri dari Aktiva (asset), kewajiban (utang), dan ekuitas (modal). Ketiga hal itu harus memiliki nominal yang sama/seimbang (*balance*). Pencatatan jurnal transaksi yang Praktikan kerjakan telah sesuai dengan pedoman PSAK 1 tentang Laporan Keuangan. Namun dalam membuat jurnal transaksi GRI tidak menggunakan neraca lajur atau kertas kerja.

Dalam membuat jurnal transaksi tersebut, Praktikan tidak terlepas dari bantuan Pembimbing di tempat Kerja Profesi. Praktikan butuh waktu banyak untuk mempelajari *Microsoft Excel* beserta rumus-rumusnya. Sehingga menurut Praktikan untuk pandai menggunakan *Excel* dengan waktu.

**BUKTI TRANSAKSI TRANSFER DANA**

Tanggal : 25/05/2021  
 Jam : 09:06:57  
 Nomor Referensi : 00049173452  
 Tujuan Transfer :  
 Bank : MANDIRI  
 Nomor Rekening : 1030009966884  
 Nama Penerima : PT Griya Rekayasa Indonesia  
 Kategori Penerima : PERUSAHAAN  
 Penduduk : YA  
 WNI : YA  
 Jumlah : Rp. 43.071.500,00  
 Biaya : Rp. 2.900,00  
 Berita : Pembayaran Sewa  
 : JV Law Office  
 Layanan Transfer : LLG  
 Jenis Transfer : TRANSFER SEKARANG  
 Nomor Urut : 035515  
 Status : TRANSAKSI BERHASIL

Catatan :  
 Dana akan efektif di rekening tujuan setelah pengiriman dana berhasil diteruskan oleh Bank Indonesia (BI) ke bank penerima. Lakukan pengecekan ke rekening tujuan untuk memastikan keberhasilan transfer dana.

Copyright © 2000 All Rights Reserved

Gambar 3.2 Bukti Transfer Pembayaran Sewa

**PT. GRIYA REKAYASA INDONESIA  
 JURNAL UMUM  
 APRIL - AGUSTUS 2021**

NO.	TANGGAL	PERIODE	NAMA COA	KETERANGAN	D/K	NILAI
1	4/21/2021	APRIL	BIAYA LISTRIK	PEMB REK LISTRIK GEDUNG PII APRIL 2021	D	18.421,487
1	4/21/2021	APRIL	DENDA PLN	PEMB REK LISTRIK GEDUNG PII APRIL 2021	D	532,442
1	4/21/2021	APRIL	KAS	PEMB REK LISTRIK GEDUNG PII APRIL 2021	K	-18.973,929
2	4/28/2021	APRIL	BIAYA GAJI	PEMB GAJI KARYAWAN PT GRI BULAN APRIL 2021	D	15.271,423
2	4/28/2021	APRIL	KAS	PEMB GAJI KARYAWAN PT GRI BULAN APRIL 2021	K	-15.271,423
3	5/1/2021	MEI	PIUTANG USAHA	PT. Nuova Pikel Indonesia jatuh Tempo 14/05/2021	D	1.467,432
3	5/1/2021	MEI	PENDAPATAN LISTRIK	PT. Nuova Pikel Indonesia jatuh Tempo 14/05/2021	K	-1.334,629
3	5/1/2021	MEI	PPN Masukan	PT. Nuova Pikel Indonesia jatuh Tempo 14/05/2021	K	-131,403
4	5/1/2021	MEI	Piutang Usaha	PT Hypefast Karya Nusantara jatuh Tempo 14/05/2021	D	1.186,350
4	5/1/2021	MEI	PENDAPATAN LISTRIK	PT Hypefast Karya Nusantara jatuh Tempo 14/05/2021	K	-1.080,318
4	5/1/2021	MEI	PPN Masukan	PT Hypefast Karya Nusantara jatuh Tempo 14/05/2021	K	-106,032
5	5/4/2021	MEI	BIAYA JASA KEAMANAN	TUNI. KEAGAMAAN PT GRI & POL. PESANGGRAHAN TH 2021	D	9.713,295
5	5/4/2021	MEI	KAS	TUNI. KEAGAMAAN PT GRI & POL. PESANGGRAHAN TH 2021	K	-9.713,295
6	5/10/2021	MEI	BIAYA OPERASIONAL	PEMB STEMPEL U/ PT GRI	D	110,000
6	5/10/2021	MEI	KAS	PEMB STEMPEL U/ PT GRI	K	-110,000
7	5/11/2021	MEI	BIAYA OPERASIONAL	BY OPERASIONAL LINGKUNGAN PT GRI	D	3.000,000
7	5/11/2021	MEI	KAS	BY OPERASIONAL LINGKUNGAN PT GRI	K	-3.000,000
8	5/19/2021	MEI	PENDAPATAN LISTRIK	PEMB REK LISTRIK GEDUNG PII (PT GRI) MEI 2021	D	19.149,595
8	5/19/2021	MEI	KAS	PEMB REK LISTRIK GEDUNG PII (PT GRI) MEI 2021	K	-19.149,595
9	5/24/2021	MEI	BANK	PT. Nuova Pikel Indonesia	D	15.000,000
9	5/24/2021	MEI	PENDAPATAN SEWA	PT. Nuova Pikel Indonesia	K	-15.000,000

Gambar 3.3 Jurnal Umum

**PT. GRIYA REKAYASA INDONESIA**  
**JURNAL UMUM**  
**APRIL - AGUSTUS 2021**

NO.	TANGGAL	PERIOD	NAMA COA	KETERANGAN	D/K	NILAI
48	7/8/2021	JULI	BIAYA BPJS KESEHATAN	PEMB TAGIHAN BPJS KESEHATAN PT GRIYA REKAYASA INDONESIA (PT GRI)	D	605,809
48	7/8/2021	JULI	KAS	PEMB TAGIHAN BPJS KESEHATAN PT GRIYA REKAYASA INDONESIA (PT GRI)	K	-605,809
49	7/9/2021	JULI	BANK	CICILAN B KOPIN NONI	D	2,000,000
49	7/9/2021	JULI	PENDAPATAN SEWA	CICILAN B KOPIN NONI	K	-2,000,000
50	7/13/2021	JULI	BANK	HYPEFAST KARYA NUSANTARA	D	3,028,653
50	7/13/2021	JULI	PENDAPATAN LISTRIK	HYPEFAST KARYA NUSANTARA	K	-3,028,653
51	7/13/2021	JULI	BANK	PEMBAYARAN LAW OFFICE	D	15,000,000
51	7/13/2021	JULI	PENDAPATAN SEWA	PEMBAYARAN LAW OFFICE	K	-15,000,000
52	7/16/2021	JULI	BANK	PEMBAYARAN LAW OFFICE	D	7,225,000
52	7/16/2021	JULI	PENDAPATAN SEWA	PEMBAYARAN LAW OFFICE	K	-7,225,000
53	8/13/2021	AGUSTUS	BIAYA LISTRIK	PEMB LISTRIK PH LT 5 BULAN JULI 2021	D	5,455,281
53	8/13/2021	AGUSTUS	KAS	PEMB LISTRIK PH LT 5 BULAN JULI 2021	K	-5,455,281
54	8/22/2021	AGUSTUS	BANK	PEMB LISTRIK NUOVA LT 3	D	1,370,767
54	8/22/2021	AGUSTUS	PENDAPATAN LISTRIK	PEMB LISTRIK NUOVA LT 3	K	-1,370,767
55	8/22/2021	AGUSTUS	BANK	PEMB LISTRIK NUOVA LT 3	D	624,355
55	8/22/2021	AGUSTUS	PENDAPATAN LISTRIK	PEMB LISTRIK NUOVA LT 3	K	-624,355

Gambar 3.4 Jurnal Umum Lanjutan

Sum of NILAI PERIODE	NAMA COA	TANGGAL	KETERANGAN	D	K	Grand Total
<b>APRIL</b>	<b>BIAYA GAS</b>	4030001	PEMB GAS KARYAWAN PT GRIYA LAURIE, 2021	8271423		8271423
	<b>BIAYA GAS Total</b>			8271423		8271423
	<b>BIAYA LISTRIK</b>	4020001	PEMB REK LISTRIK Gedung PLAPRI, 2021	9423487		9423487
	<b>BIAYA LISTRIK Total</b>			9423487		9423487
	<b>BIAYA PLN</b>	4020001	PEMB REK LISTRIK Gedung PLAPRI, 2021	952442		952442
	<b>BIAYA PLN Total</b>			952442		952442
	<b>KAS</b>	4020001	PEMB REK LISTRIK Gedung PLAPRI, 2021		-8977921	-8977921
		4030001	PEMB GAS KARYAWAN PT GRIYA LAURIE, 2021		-8271423	-8271423
	<b>KAS Total</b>				-3424592	-3424592
<b>MEI</b>	<b>BIAYA</b>	9030001	PT Nusua Pital Indonesia	1680000		1680000
		9050001	JL Loo Office	4901500		4901500
		9010001	JL Loo Office Sema 1 Tahun	10000000		10000000
		9020001	PT Nusua Pital Indonesia	10416000		10416000
	<b>BIAYA Total</b>			16816500		16816500
	<b>BIAYA JAGA KEAMANAN</b>	5040001	TUJIL KEACAMANAN PT GRIYA POL PESANGGRAHAN TH 2021	9740295		9740295
	<b>BIAYA JAGA KEAMANAN Total</b>			9740295		9740295
	<b>BIAYA OPERASIONAL</b>	5160001	PEMB STERIL UPTI GRI	180000		180000
		5160001	BY OPERASIONAL LINGKUNGAN PT GRI	3000000		3000000
		9050001	BY OPERASIONAL LINGKUNGAN PT GRI	9000000		9000000
	<b>BIAYA OPERASIONAL Total</b>			4410000		4410000
	<b>KAS</b>	5040001	TUJIL KEACAMANAN PT GRIYA POL PESANGGRAHAN TH 2021		-9740295	-9740295
		5160001	PEMB STERIL UPTI GRI		-180000	-180000
		5160001	BY OPERASIONAL LINGKUNGAN PT GRI		-3000000	-3000000
		9050001	PEMB REK LISTRIK Gedung PRPT GRABEJ 2021		-15449095	-15449095
		9050001	BY OPERASIONAL LINGKUNGAN PT GRI		-10000000	-10000000
	<b>KAS Total</b>				-33470295	-33470295
	<b>PENDAPATAN LISTRIK</b>	1100001	PT Hiasan Karya Nusantara Jarak Tempo 1400/2021		33281400	33281400
		1100001	PT Nusua Pital Indonesia Jarak Tempo 1400/2021		88937789	88937789
	<b>PENDAPATAN LISTRIK Total</b>				122219189	122219189
	<b>PENDAPATAN SEWA</b>	9024001	PT Nusua Pital Indonesia	10416000		10416000
		9030001	JL Loo Office	4901500		4901500
		9010001	JL Loo Office Sema 1 Tahun	10000000		10000000
		9020001	PT Nusua Pital Indonesia	10416000		10416000
	<b>PENDAPATAN SEWA Total</b>				35847500	35847500
	<b>PITANG LISTRIK</b>	6100001	PT Hiasan Karya Nusantara Jarak Tempo 1400/2021	1000000		1000000
			PT Nusua Pital Indonesia Jarak Tempo 1400/2021	1674023		1674023

Gambar 3.5 Buku Besar



NAMA COA	D	K	Grand Total
BANK	345,930,863		345,930,863
BIAYA ASURANSI	34,544,037		34,544,037
BIAYA BPJS KESEHATAN	1,211,618		1,211,618
BIAYA BPJS TK	1,155,880		1,155,880
BIAYA GAJI	46,383,726		46,383,726
BIAYA JASA KEAMANAN	63,719,295		63,719,295
BIAYA JASA KEBERSIHAN	29,884,000		29,884,000
BIAYA LISTRIK	39,241,430	(1,467,500)	37,773,930
BIAYA OPERASIONAL	1,008,486,180		1,008,486,180
BIAYA PERAWATAN KANTOR	3,000,000		3,000,000
BIAYA TELEPON	15,000,000		15,000,000
DENDA PLN	552,442		552,442
Hutang PPH		(1,520,000)	(1,520,000)
KAS		(1,268,408,203)	(1,268,408,203)
PENDAPATAN LISTRIK	19,149,595	(11,391,792)	7,757,803
PENDAPATAN SEWA		(335,485,918)	(335,485,918)
PIUTANG USAHA	2,655,782		2,655,782
PPN Masukan	7,600,000	(241,435)	7,358,565
<b>Grand Total</b>	<b>1,618,514,848</b>	<b>(1,618,514,848)</b>	<b>0</b>

Gambar 3.6 Rekap Buku Besar

LAPORAN LABA/RUGI  
PT. Griya ReKayasa Indonesia

	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS
PENDAPATAN SEWA	-	168,116,500	62,844,418	104,525,000	-
PENDAPATAN LISTRIK	-	(16,735,248)	3,953,770	3,028,653	1,995,022
<b>PENDAPATAN</b>	-	<b>151,381,252</b>	<b>66,798,188</b>	<b>107,553,653</b>	<b>1,995,022</b>
BIAYA ASURANSI	-	-	34,544,037	-	-
BIAYA LISTRIK	18,421,487	-	13,897,162	-	5,455,281
DENDA PLN	552,442	-	-	-	-
BIAYA OPERASIONAL	-	4,412,590	1,004,073,590	-	-
BIAYA PERAWATAN KANTOR	-	-	3,000,000	-	-
BIAYA JASA KEAMANAN	-	9,719,295	34,000,000	20,000,000	-
BIAYA JASA KEBERSIHAN	-	-	18,884,000	11,000,000	-
<b>LABA KOTOR</b>	<b>(18,973,929)</b>	<b>137,249,367</b>	<b>(1,041,600,601)</b>	<b>76,553,653</b>	<b>(3,460,259)</b>
BIAYA BPJS KESEHATAN	-	-	605,809	605,809	-
BIAYA BPJS TK	-	-	-	1,155,880	-
BIAYA GAJI	15,271,423	-	31,112,303	-	-
BIAYA TELEPON	-	-	15,000,000	-	-
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>(34,245,352)</b>	<b>137,249,367</b>	<b>(1,088,318,713)</b>	<b>74,791,964</b>	<b>(3,460,259)</b>

(913,982,993)

Gambar 3.7 Laporan Laba/rugi



LAPORAN NERACA		PT. GRI	
<b>AKTIVA</b>	<b>PASSIVA</b>		
<b>ASET LANCAR</b>	<b>HUTANG</b>		
KAS (1.296.408,20)	Hutang PPh 1.529.000		
BANK 345.930,365			
PIUTANG USAHA 2.605.752			
PPN Masukan 7.358.305			
<b>ASET TETAP</b>	<b>MODAL</b>		
	Laba/Rugi (911.982,98)		
	(912.462,98)		
<b>Saldo:</b>	<b>(912.462,98)</b>		

LAPORAN NERACA		MEI		JUNI	
<b>AKTIVA</b>	<b>PASSIVA</b>	<b>AKTIVA</b>	<b>PASSIVA</b>	<b>AKTIVA</b>	<b>PASSIVA</b>
<b>ASET LANCAR</b>	<b>HUTANG</b>	<b>ASET LANCAR</b>	<b>HUTANG</b>	<b>ASET LANCAR</b>	<b>HUTANG</b>
KAS (34.245,25)	Hutang PPh	KAS (33.281,85)	Hutang PPh	KAS (1.150.184,40)	Hutang PPh 900,000
BANK 188.116,300		BANK 188.116,300		BANK 66.355,888	
PIUTANG USAHA 2.605,752		PIUTANG USAHA 2.605,752		PIUTANG USAHA	
PPN Masukan (24.431)		PPN Masukan (24.431)		PPN Masukan 4.500,000	
<b>ASET TETAP</b>	<b>MODAL</b>	<b>ASET TETAP</b>	<b>MODAL</b>	<b>ASET TETAP</b>	<b>MODAL</b>
	Laba/Rugi (34.045,352)		Laba/Rugi 137.249,367		Laba/Rugi (1.058.118,713)
	(34.045,352)	137.249,367	137.249,367	1.087.418,713	(1.087.418,713)

Gambar 3.8 Laporan Neraca

### 3.2.2 Input Faktor PPN



Gambar 3.9 Login Aplikasi e-faktur

Faktur Pajak		
Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak		
Penerima Faktur Pajak		
Nama		
Alamat		
Kontor		
Pembayar Faktur Pajak / Penerima Jasa Faktur Pajak		
Nama		
Alamat		
NIB/PT		
No.	Nama Barang Faktur Pajak / Jasa Faktur Pajak	Harga Awal/Pengembalian/ongkos Mula/Tariff
1	MODUL "DMS" TERBAGI 50.000 (Rp. 1.000.000,00)	11.999.000,00
2	"SERVICE CHARGE" 10% X 11.999.000,00 (Rp. 1.399.890,00)	8.999.000,00
Sub Total (Rp. 12.398.890,00)		
Harga Awal / Pengembalian		30.000.000,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengembalian Pajak		30.000.000,00
PPN = 10% x Dasar Pengembalian Pajak		3.000.000,00
Total PPh(10) (Pajak Pengembalian Barang Mewah)		0,00

AMARTA SELATAN, 14 Mei 2021

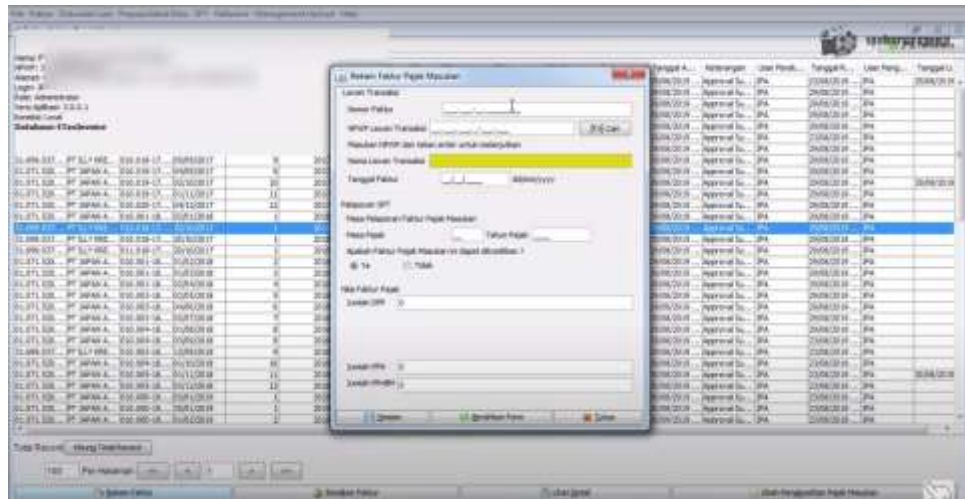
Gambar 3.10 Contoh Faktur Pajak

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pajak yang dikenakan kepada konsumen dalam semua proses produksi dan penjualan. Oleh karena itu, PPN sering dijumpai dalam kegiatan sehari-hari dalam setiap transaksi pembelian. Karena setiap pembeli yang membeli suatu barang akan menanggung pajak barang tersebut berupa PPN. Biasanya dalam pembelian barang, penjual telah memasukan nominal ppn tersebut kedalam harga barang, tetapi ada juga harga barang yang belum dicantumkan. Jika harga barang belum termasuk PPN artinya pada saat melakukan pembayaran, pembeli wajib membayar PPN tersebut sebesar 10% dari nominal harga barang yang dibeli.

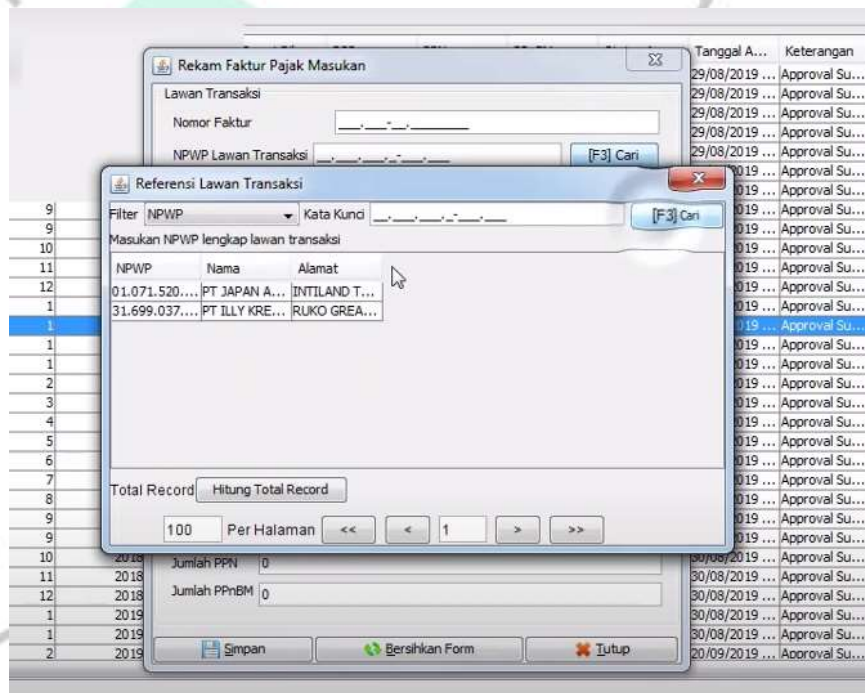
Menurut Siti Kurnia Rahayu (2010:231) PPN adalah pajak yang dipungut atas nilai tambah yang dihasilkan dari penggunaan faktor-faktor produksi pada setiap divisi perusahaan dalam pembuatan, distribusi, dan juga pemasaran barang atau pemberian jasa kepada konsumen.

Di kegiatan ini, Praktikan tidak banyak berinteraksi dengan pajak, hanya untuk sekedar pengetahuan bagi Praktikan dalam menginput faktur pajak jika bukan klien yang membayarkan pajak sewanya sendiri. Walaupun JAKON hanya menerima bukti dokumennya saja. Namun staff melakukan konfirmasi kepada rekanan melalui Building Manager GRI.

Dalam menginput faktur pajak, Praktikan memulai dengan masuk (*login*) akun pemilik usaha atau Direktur PT Griya Rekayasa Indonesia yakni Bapak Sutopo Kristanto. Dalam melakukan input faktur, Praktikan perlu memasukan data nomor NPWP rekanan hingga nomor seri faktur pajak tersebut.



Gambar 3.11 Contoh Input e-faktur



Gambar 3.12 Contoh Input e-faktur

### 3.3 Kendala yang Dihadapi

Dalam berkegiatan tidak semua berjalan dengan lancar. Namun hal tersebut dapat menjadi evaluasi bersama dan harapannya akan menjadi lebih baik.

Selama 3 (tiga) bulan melaksanakan Kerja Profesi di JAKON, Praktikan mengalami beberapa kendala yang dihadapi, yaitu:

1. Dalam membuat jurnal transaksi, karena banyak beberapa jenis transaksi sehingga memerlukan waktu untuk mempelajari dalam pembuatan jurnal transaksi tersebut.
2. Dimasa pandemi covid-19 sangat sulit bagi masyarakat untuk berkegiatan seperti semula, terutama untuk para karyawan sehingga untuk dapat bekerja di kantor dibuatkan jadwal bergantian. Terlebih pada bulan pelaksanaan Kerja Profesi terdapat karyawan yang terjangkit virus tersebut.

#### **3.4 Cara Mengatasi Kendala**

Berdasarkan kendala yang dialami oleh Praktikan selama melakukan Kerja Profesi di JAKON. Praktikan juga mencari solusi untuk kendala tersebut, yakni:

1. Menunggu jadwal staff tidak terlalu padat atau sibuk, sehingga Praktikan dapat menanyakan hal-hal yang ingin ditanyakan terkait pekerjaan.
2. Dalam mengatasi kendala pandemi tersebut, karyawan memiliki kewajiban untuk saling menjaga kesehatan dan kebersihan terhadap diri sendiri. Selain itu alangkah baiknya meja dan kursi dibersihkan dengan sanitizer atau disinfektan, dan juga mematuhi protocol kesehatan yang telah ditentukan yaitu memakai masker selama melakukan aktivitas di luar rumah, menggunakan handsanitizer atau mencuci tangan dengan bersih.

#### **3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi**

Kerja Profesi merupakan kesempatan terbesar kepada Praktikan untuk dapat belajar dan memPraktikan ilmu yang telah diberikan pada saat kuliah. Selama Praktikan melakukan Kerja Profesi dalam waktu 3 (tiga) bulan, Praktikan mendapatkan wawasan, pengalaman, dan pembelajaran terkait bidang akuntansi keuangan. Tidak hanya mendapatkan pengalaman dalam bidang akademik, tetapi Praktikan dapat belajar untuk berkomunikasi dan bersikap kepada staff, kepala departemen akuntansi, bagian HRD, dan Building Manager GRI.

Suatu hal baru bagi Praktikan untuk dapat mengenal perusahaan besar yang sudah melantai di Bursa Efek Indonesia, telah memiliki banyak proyek yang dikerjakan termasuk membangun proyek gedung PII untuk menyatukan seluruh insinyur yang ada di Indonesia termasuk para insinyur GRI. Kemudian GRI dikelola oleh JAKON.

Praktikan memang tidak mengerjakan laporan yang berkaitan dengan JAKON itu sendiri yang lebih meluas dalam laporan keuangannya. Namun yang Praktikan kerjakan merupakan laporan dari perusahaan yang dikelola oleh JAKON. Pekerjaan tersebut membuat Praktikan berlatih kembali dalam membuat jurnal transaksi yang telah diajarkan pada materi perkuliahan. Hanya saja saat proses pembuatan laporan keuangan tersebut, harus secara detail dan teliti, seperti melihat bukti pembayarannya, dan dokumen-dokumen lainnya supaya laporan tersebut dapat dipercaya dan akurat.

### **3.5.1 Teori Implementasi PSAK 4 Laporan Keuangan Tersendiri**

Menurut PSAK 4 tentang Laporan Keuangan Tersendiri adalah laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan induk (investor yang memiliki pengendalian atas anak perusahaan) mencatat investasi pada anak perusahaan, perusahaan asosiasi dan ventura bersama berdasarkan biaya.

Saat perusahaan induk tidak lagi menjadi bagian dari entitas investasi, perusahaan dapat mencatat perubahan sejak tanggal perubahan status:

- Mencatat investasi di anak perusahaan sebesar biaya yang diperoleh. Nilai wajar entitas anak akan dianggap sebagai biaya perolehan apabila tanggal yang terdapat diperubahan status telah diperbaharui.
- Meneruskan/melanjutkan serta mencatat investasi di entitas anak sesuai dengan PSAK 55 yang tertera yakni Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Saat perusahaan induk melakukan perubahan struktur organisasi pada grup bisnisnya dengan mendirikan perusahaan induk baru sebagai perusahaan induk yang memenuhi kriteria berikut:



- Perusahaan induk baru memperoleh kendali atas perusahaan induk asli dengan menerbitkan instrument ekuitas sebagai ganti instrument ekuitas induk perusahaan asli.
- Aktiva dan kewajiban kelompok usaha sebelum dan sesudah reorganisasi tidak ada yang berubah.
- Sebelum reorganisasi, para pemilik induk perusahaan asal mempunyai hak dan kepentingan yang mutlak dan relatif sama atas kekayaan bersih kelompok asal dan kelompok baru sebelum dan sesudah reorganisasi.

Dengan melihat ketentuan perubahan status dan kriteria diatas yang merujuk pada jurnal transaksi GRI dalam hal pengalihan atau reorganisasi telah sesuai.

### **3.5.2 Teori Implementasi PSAK 1 Laporan Keuangan**

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen menilai kemampuan perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Perusahaan menyusun laporan keuangan berdasarkan kelangsungan usaha. Jika bisnis tidak menyusun laporan keuangannya secara berkelanjutan, entitas harus mengungkapkan fakta tersebut beserta dasar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan alasan mengapa entitas tidak menganggapnya sebagai bisnis yang berkelanjutan.

Dalam mengevaluasi apakah asumsi kelangsungan usaha sudah tepat, manajemen memperhitungkan semua informasi yang tersedia terkait dengan masa depan setidaknya 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Tingkat pertimbangan tergantung pada fakta kasus. Jika bisnis menguntungkan dan memiliki akses ke sumber pendanaan, dapat disimpulkan tanpa analisis rincian bahwa asumsi kelangsungan usaha adalah wajar. Manajemen juga perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas saat ini atau yang diharapkan di masa depan untuk rencana penyelesaian utang, dan kemungkinan sumber pembiayaan alternative sebelum menyimpulkan bahwa asumsi kelangsungan usaha telah selesai.

Pendapatan dapat didefinisikan sebagai pendapatan yang mengharuskan perusahaan untuk mengukurnya berdasarkan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau akan diterima, dengan mempertimbangkan jumlah yang diberikan oleh perusahaan. Sebagai bagian dari kegiatan usaha normal, perusahaan juga melakukan transaksi lain yang tidak menghasilkan pendapatan. Entitas harus menyajikan hasil transaksi ini dengan mengurangi semua pendapatan dan beban terkait dari transaksi yang sama, asalkan penyajian tersebut mencerminkan isi transaksi atau peristiwa lain.

PSAK 1 : Laporan Keuangan	Penerapan pada JAKON kepada GRI
Dalam proses akuntansi hingga ke laba rugi memerlukan proses pembuatan Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Saldo, Jurnal Penyesuaian, Neraca Lajur, Laba rugi, Perubahan Modal.	Proses dalam pencatatan akuntansi pada JAKON terdapat Jurnal Umum, Buku Besar R1 beserta rekapnya, Laba rugi, Neraca R1.
Liabilitas dapat diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, atau entitas tidak dapat menyelesaikan liabilitas sekurang-kurangnya dua belas bulan jika tidak memiliki hak tanpa syarat untuk ditangguhkan.	Liabilitas sesegera mungkin untuk diselesaikan dari hasil pendapatan PT GRI.